

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penempatan pada Bank Indonesia, pembiayaan murabahah dan rasio *Non Performing Financing* terhadap likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia. Likuiditas menjadi salah satu indikator pengukuran dalam penilaian tingkat kesehatan Bank Umum Syariah di Indonesia. Analisis ini menggunakan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* sebagai indikator pengukuran likuiditas.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 55 data Bank Umum Syariah di Indonesia. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria Bank Umum Syariah yang melakukan publikasi laporan keuangan triwulan tahun 2013-2017. Variabel penempatan pada Bank Indonesia, pembiayaan murabahah dan rasio *Non Performing Financing* dianalisis menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penempatan pada Bank Indonesia berpengaruh signifikan negatif terhadap *FDR*. Sedangkan pembiayaan murabahah dan rasio *Non Performing Financing* memiliki hubungan positif namun tidak signifikan terhadap *FDR*. Variabel penempatan pada Bank Indonesia, pembiayaan murabahah dan rasio *Non Performing Financing* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap likuiditas Bank Umum Syariah.

Kata kunci : Likuiditas Bank Syariah, Likuiditas, Penempatan pada Bank Indonesia, Pembiayaan Murabahah dan *Non Performing Financing*.